

## PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR KEGIATAN SUPERVISI AKADEMIK

Oleh:

**Ika Husnayati<sup>1</sup>**

**Sela Gustia<sup>2</sup>**

**Subandi<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,

Lampung (35131)

Korespondensi Penulis: [Ikahusnayati@gmail.com](mailto:Ikahusnayati@gmail.com)

***Abstract.** The principal is a leader in a school, therefore the headmaster tries so that his school can become the school that produces the best graduates. In realizing these objectives, there are several things that are done by the school principal, one of which is by conducting academic supervision activities on teachers, which aim to improve the ability and skills of teachers in teaching in the classroom. Therefore academic supervision activities need to be carried out by a school principal. The principal is a supervisor in a school, so the supervisor is the principal in addition to being assisted by senior teachers. And here the author wants to discuss what are the roles that can be performed by the principal as a supervisor in carrying out academic supervision activities.*

***Keywords:** Academic Supervision, Supervisor, Head Master.*

**Abstrak.** Kepala sekolah merupakan pemimpin dalam suatu sekolah oleh karena itu kepala sekolah berusaha agar sekolahnya dapat menjadi sekolah yang menghasilkan lulusan terbaik. Dalam mewujudkan tujuan tersebut ada beberapa hal yang dilakukan oleh kepala sekolah, salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan supervisi akademik terhadap guru, yang bertujuan agar meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengajar di kelas. Oleh karena itu kegiatan supervisi akademik perlu dilakukan

---

Received May 09, 2024; Revised May 17, 2024; May 24, 2024

\*Corresponding author: [Ikahusnayati@gmail.com](mailto:Ikahusnayati@gmail.com)

# **PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR KEGIATAN SUPERVISI AKADEMIK**

oleh seorang kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan supervisor di dalam sebuah sekolah, jadi yang melaksanakan kegiatan supervisi adalah kepala sekolah di samping di bantu oleh guru senior. Dan disini penulis ingin membahas apa saja peran yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik.

**Kata Kunci:** Supervisi Akademik, Supervisor, Kepala Sekolah.

## **LATAR BELAKANG**

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin di suatu sekolah, dan juga sebagai supervisor dalam kegiatan supervisi akademik. Kegunaan supervisi adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam meningkatkan kemampuan profesional guru dalam meningkatkan proses hasil belajar melalui pemberian bantuan yang terutama bercorak layanan profesional kepada guru. Jika proses belajar meningkat, maka hasil belajar diharapkan juga meningkat. Dengan demikian, rangkaian usaha supervisi profesional guru akan memperlancar pencapaian tujuan kegiatan belajar mengajar.

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin di suatu sekolah, dan juga sebagai supervisor dalam kegiatan supervisi akademik. Kegunaan supervisi adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam meningkatkan kemampuan profesional guru dalam meningkatkan proses hasil belajar melalui pemberian bantuan yang terutama bercorak layanan profesional kepada guru. Jika proses belajar meningkat, maka hasil belajar diharapkan juga meningkat. Dengan demikian, rangkaian usaha supervisi profesional guru akan memperlancar pencapaian tujuan kegiatan belajar mengajar.

Diharapkan mutu pendidikan sekolah secara kontinyu mengalami peningkatan. Berbicara tentang supervisi kita tidak akan terlepas dari yang namanya supervisor. Supervisor adalah orang yang melakukan kegiatan supervisi dan di sekolah supervisornya adalah kepala sekolah. Oleh karena itu disini peneliti ingin membahas tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor kegiatan supervisi akademik. Pendidikan saat ini menghendaki sistem pendidikan yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan mutu pendidikan berkaitan erat dengan usaha peningkatan kematangan profesional guru yang nantinya mampu mengantisipasi tantangan dalam

dunia pendidikan.

Menurut Arifin (2010: 56) guru dikatakan profesional apabila guru mempunyai: 1) dasar ilmu pengetahuan yang kuat (latar belakang pendidikan) sebagai representasi terhadap teknologi dan ilmu pengetahuan, 2) penguasaan kiat-kiat profesi berdasarkan riset dan praksis pendidikan bukan merupakan konsep-konsep belaka, 3) kematangan profesional berkesinambungan, 4) memiliki kepribadian matang dan berkembang, serta 5) keterampilan untuk membangkitkan peserta didik kepada sains dan teknologi. Kelima aspek itu merupakan aspek satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan dan ditambah dengan usaha lain yang ikut mempengaruhi perkembangan profesi guru menuju guru profesional.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, kemampuan mengelola kelas, penguasaan metode strategi belajar serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru sudah cukup baik, meskipun sebagian guru perlu ditingkatkan lagi (Nasuha, Sutadji dan Erwin, 2013: 477).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dikategorikan pada jenis penelitian studi kepustakaan (*Library Research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Pendekatan deskriptif-kualitatif digunakan untuk mengkaji tentang motivasi kerja dalam lembaga pendidikan islam. Data-data yang diteliti berupa buku, skripsi, artikel jurnal maupun sumber-sumber lain yang relevan dengan tema penelitian mengenai motivasi kerja dalam lembaga pendidikan islam. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis data-data yang bersumber dari berbagai literatur, buku-buku serta artikel jurnal yang membahas tentang motivasi kerja dalam sebuah lembaga terutama lembaga pendidikan islam.

Untuk memperoleh data yang diharapkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi (*documentary study*). Prosedurnya yaitu (1) mengumpulkan, menghimpun dan menggali data tertulis atau *digital* seperti buku-buku dan artikel jurnal yang motivasi kerja dalam lembaga

# **PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR KEGIATAN SUPERVISI AKADEMIK**

pendidikan, (2) penulis menggabungkan kumpulan data-data tersebut menjadi satu kesatuan data yang dituangkan dalam hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis*, atau menganalisa apakah motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah baik motivasi secara internal maupun eksternal kepada tenaga pendidik dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik sehingga dapat bekerja secara aktif dan produktif, secara tidak langsung tujuan lembaga khususnya dan tujuan pendidikan umumnya dapat tercapai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Supervisi Pendidikan**

Supervisi adalah pengawasan namun sifatnya lebih manusiawi. Kegiatan supervisi bukan mencari-cari kesalahan, tetapi lebih banyak mengandung unsur pembinaan agar kondisi pekerjaan yang sedang disupervisi dapat diketahui kekurangannya bukan semata-mata kesalahannya untuk dapat diberitahu bagian yang perlu diperbaiki.

Secara sistematis supervisi pendidikan merupakan pembinaan yang berupa bimbingan atau tuntunan kearah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya dan peningkatan mutu mengajar dan belajar pada khususnya. Jika dilihat secara etimologi supervisi berasal dari kata "*supervision*" yang mengandung arti pengawasan dalam pendidikan. orang yang melakukan supervisi disebut sebagai supervisor, maka dalam pendidikan disebut juga sebagai supervisor pendidikan (Kholipah, 2018). Supervisi dapat diartikan sebagai pelayanan yang diberikan kepada guru supaya guru dapat menjadi seorang yang profesional dan dapat melaksanakan dan mengerjakan tugasnya dengan baik terhadap peserta didiknya.

Supervisi pendidikan adalah suatu kegiatan pemberian arah dan pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menilai dan mengoreksi suatu pekerjaan yang dilakukan pendidik dan tenaga pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalitas (Gojali, 2010). Istilah supervisi pendidikan dapat dikatakan sebagai sebuah usaha pengawasan utama dan pengontrolan tertinggi dari atasan (baik kepala sekolah maupun pengawas dari luar sekolah) terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja pendidik serta tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Supervisi pendidikan merupakan suatu usaha bantuan yang direncanakan dan ditujukan pada upaya perbaikan dan pembinaan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja dalam proses pendidikan. Melalui kegiatan supervisi pendidikan tersebut, segala faktor pendukung dan faktor penghambat yang berpengaruh terhadap proses belajar mengajar akan dianalisis, dinilai dan ditentukan bagaimana pemecahan masalahnya agar proses pendidikan di sekolah berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya (Addini et al., 2022).

Supervisi Pendidikan merupakan kegiatan atau aktivitas yang menentukan kondisi atau syarat yang esensial, yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Orientasi supervisi dapat dikatakan sebagai proses pembantuan. Pembantuan disini diartikan sebagai pembantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajar agar memperoleh kondisi yang lebih baik. Kegiatan supervisi tertuju pada perkembangan guru-guru dan personel sekolah lainnya dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang dilakukan melalui dorongan, bimbingan dan pemberian kesempatan (Dini, 2019).

Tujuan dari supervisi pendidikan adalah untuk tercapainya tujuan pendidikan yang pelaksanaannya melibatkan kepala sekolah dan guru. Supervisi pendidikan memuat beberapa faktor yang perlu diperhatikan, sehingga bermanfaat untuk mencari dan menentukan kegiatan supervise. Berikut ini merupakan tujuan dari supervisi menurut Ametembun dalam buku Wawan (Wawan, 2023), sebagai berikut:

1. Membantu guru dalam memahami dan mencapai tujuan pembelajaran
2. Memberikan pelatihan pada guru untuk menciptakan peserta didik yang siap menjadi anggota masyarakat yang *survive*
3. Menolong guru dalam menentukan atau memetakan permasalahan
4. Membantu meningkatkan kesadaran terhadap iklim kerja demokratis
5. Meningkatkan kesadaran guru dalam meningkatkan mutu sekolah
6. Membantu mempromosikan sekolah kepada Masyarakat
7. Membantu guru dalam memanfaatkan penngalamannya untuk meningkatkan pembelajara
8. Meningkatkan kebersamaan dan persatuan guru
9. Menolong guru melakukan *self evaluation* dalam mendidik siswa siswi

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya supervisi pendidikan adalah suatu kegiatan pemberian arah dan pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menilai

# PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR KEGIATAN SUPERVISI AKADEMIK

dan mengoreksi suatu pekerjaan yang dilakukan pendidik dan tenaga pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalitas.

## Supervisi Akademik

Secara etimologis, supervisi diambil dari kata Bahasa Inggris “*Supervision*” artinya pengawasan. Istilah *supervision* berasal dari dua kata yaitu “*super*” dan “*vision*”. Kata *super* mengandung arti luar biasa atau lebih baik dan lebih baik dari yang lain. Sedangkan *vision* mengandung arti suatu pandangan yang luar biasa yang melihat permasalahan jauh melampaui batas waktu sekarang tetapi yang akan datang. Berdasarkan gabungan dua unsur pembentukan dari kata supervisi, dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah pandangan dari orang yang lebih ahli kepada orang yang memiliki keahlian di bawahnya (Dini, 2019).

Supervisi diartikan sebagai layanan yang bersifat membimbing, memfasilitasi, memotivasi serta menilai guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan profesinya secara efektif. Supervisi akademik adalah pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu guru-guru agar menjadi guru atau personal yang semakin cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan khususnya, agar mampu meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar disekolah (Sudiana, 2020).

Secara konseptual, sebagaimana ditegaskan Glickman dalam Dharma (Dharma, 2008), supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran”. Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, berarti, esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.

Dari uraian di atas, maka dapat dapat disimpulkan bahwa pada intinya supervisi akademik adalah serangkaian upaya membantu, membimbing, dan membina guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Tujuan supervisi adalah memperbaiki pengajaran. Sedangkan sasaran utama dari pelaksanaan kegiatan supervisi tersebut adalah peningkatan kemampuan profesional guru. supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses dan hasil pembelajaran melalui pemberian layanan profesional kepada guru. Secara umum supervisi akademik bertujuan untuk memberikan bantuan dalam mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik (Sudiana, 2020).

Tujuan supervisi adalah memperbaiki pengajaran. Sedangkan sasaran utama dari pelaksanaan kegiatan supervisi tersebut adalah peningkatan kemampuan profesional guru. supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses dan hasil pembelajaran melalui pemberian layanan profesional kepada guru. Secara umum supervisi akademik bertujuan untuk memberikan bantuan dalam mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik (Sudiana, 2020).

Tujuan utama dari supervisi akademik adalah, sebaagai berikut:

1. Membimbing dan memfasilitasi guru mengembangkan kompetensi profesinya
2. Memberi motivasi guru agar menjalankan tugasnya secara efektif
3. Membantu guru mengelola kurikulum dan pembelajaran secara efektif
4. Membantu guru membina peserta didik agar potensinya berkembang secara maksimal

Untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran supervisi, maka supervisi harus menaruh perhatian yang sungguh-sungguh terhadap pelaksanaan tugas guru, termasuk berbagai permasalahan yang dihadapi guru di dalam menunaikan tugasnya tersebut. Secara makro tugas guru berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia yang pada akhirnya akan paling menentukan kelestarian dan kejayaan kehidupan bangsa. Sedangkan secara mikro tugas guru yang dimaksud adalah membelajarkan peserta didik, yakni menyiapkan satu situasi dan kondisi yang memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan bakat, minat, dan potensi dirinya (Maksun, 2020).

Supervisi akademik juga berfungsi untuk memperbaiki situasi pembelajaran melalui pembinaan profesionalisme guru. Menurut Nyoman fungsi supervisi akademik mencakup penulisan, perbaikan, pembinaan, pengembangan, koordinasi, memotivasi, dan penilaian (Sudiana, 2020).

# **PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR KEGIATAN SUPERVISI AKADEMIK**

Prinsip-prinsip supervisi akademik menurut Piet A. Sahertian dalam (Mataheru, 2000), yaitu sebagai berikut:

- 1) Supervisi harus konstruktif dan kreatif, setiap guru akan merasa termotivasi dalam mengembangkan potensi kreatifitas kalau supervisi mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, bukan melalui cara-cara menakutkan.
- 2) Supervisi harus realistis, tujuan dan kegiatan supervisi tidak boleh muluk-muluk, tetapi harus didasarkan atas kenyataan yang sebenarnya dari guruguru, sehingga supervisor dapat memberikan pertolongan yang menjadikan supervisi bersifat realistis.
- 3) Supervisi harus objektif, artinya dalam melakukan supervisi harus berani mengetahui keterbatasan dan kelemahan-kelemahan orang lain dan diri sendiri.
- 4) Supervisi harus didasarkan atas hubungan profesional, bukan atas dasar hubungan pribadi, bahwa bantuan yang diberikan kepada guru-guru berdasarkan hubungan kemanusiaan dan rasa kesejawatan, bukan berdasarkan atasan dan bawahan.
- 5) Supervisi harus profesional, artinya supervisor harus dapat menimbulkan inisiatif dan kemajuan dalam mengadakan perubahan-perubahan serta pembaruan.

Dari uraian di atas, maka dapat dapat disimpulkan bahwa pada intinya supervisi akademik adalah serangkaian upaya membantu, membimbing, dan membina guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik, supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademiknya. Titik tekan supervisi akademik yang demokratis adalah aktif dan kooperatif. Supervisor harus melibatkan secara aktif guru yang dibunanya. Tanggung jawab perbaikan program akademik bukan hanya pada supervisor melainkan juga pada guru. Oleh sebab itu, program supervisi akademik sebaiknya direncanakan, dikembangkan, dan dilaksanakan bersama secara kooperatif dengan guru, kepala sekolah, dan pihak lain yang terkait di bawah koordinasi supervisor.

## **Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor**

Kepala sekolah merupakan wakil manajer dari administrator atas yang sehari-harinya melaksanakan kepemimpinan di bidang administrasi sekolah dan supervisi pendidikan. Sebagai supervisor, kepala sekolah juga berperan dalam meningkatkan mutu dan



ketercapaian tujuan sekolah. Selain itu kepala sekolah bertanggung jawab secara berkelanjutan bagi pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan. Supervisi merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik termasuk pada proses belajar mengajar yang menyangkut guru dalam mengajar sehingga tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Dengan pelaksanaan supervisi dapat memperbaiki segala kelemahan-kelemahan yang tidak dilakukan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar (Ali, 2019).

Sebagai supervisor kepala sekolah bertugas membina sekolahnya agar berhasil mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan dan harus mampu mengurus dan mengkoordinir segala kegiatan Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran (Hutomo, 2019).

Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlakukan supervisi khusus yang lebih independent, dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya. Agar pelaksanaan tugas-tugas dapat dikerjakan dengan baik maka kepala sekolah harus memiliki berbagai cara dan teknik-teknik supervisi yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas guru, dan peningkatan kinerja guru (Astuti, 2019).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Pendidikan Nomor 13 tahun 2007 kepala sekolah dalam dimensi supervisi harus memiliki beberapa kompetensi, yaitu:

- 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- 2) Melaksanakan supervise akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.

Supervisi dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan tujuan supaya apa yang diharapkan bersama dapat menjadi kenyataan. Teknik-teknik supervisi digolongkan menjadi beberapa bagian yaitu:

- a. Kunjungan kelas (*Classroom Visitation*) Supervisi, Kunjungan kelas adalah

## **PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR KEGIATAN SUPERVISI AKADEMIK**

kunjungan sewaktu-waktu yang dilakukan oleh seorang supervisor (kepala sekolah, penilik atau pengawas) untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mengajar Tujuannya untuk mengobservasi bagaimana guru mengajar apakah sudah memenuhi syarat-syarat didaktis atau metodik yang sesuai dan untuk memperoleh data yang obyektif dan valid sehingga data itu dapat digunakan untuk menganalisa kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam usaha pembinaan peningkatan profesionalisme guru. Dengan kata lain untuk melihat apa kekurangan atau kelemahan yang sekiranya masih perlu diperbaiki (Sopian, 2019).

- b. Percakapan pribadi, Percakapan pribadi merupakan Teknik supervise individual yang memungkinkan seorang supervisor dapat secara langsung menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses kinerja seorang guru. Percakapan ini dilakukan agar kepala sekolah dapat mengetahui secara langsung peningkatan profesionalisme guru dan kebutuhan guru untuk memberikan pembinaan secara pribadi (Supriatman, 2019).
  - c. Rapat Guru, Rapat guru merupakan teknik supervisi untuk memperbaiki situasi belajar mengajar disekolah yang bertujuan untuk menyampaikan informasi baru yang berkaitan dengan pembelajaran, kesulitan-kesulitan yang dialami guru, dan cara-cara mengatasi kesulitan itu secara bersama dengan semua guru sehingga bisa memakai waktu yang efisien (Asifa & Afriansyah, 2020).
- 3) Menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru (Basuki, 2020).

Kepala sekolah dalam melakukan supervisi harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan melalui bantuan dalam bentuk advice, rekomendasi, keputusan, koreksi dan sebagainya. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventiv untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya (Arini Yahdillah et al., 2024).

Kepala sekolah sebagai supervisor atau pengawas yang ditugaskan dilembaga Depag maupun Diknas harus benar-benar mengerti bantuan apa yang dibutuhkan guru dalam melaksanakan dan meningkatkan kualitas profesionalisme guru. Meningkatkan profesionalisme guru menjadi landasan supervisi akademik. Oleh karena itu, diperlukan adanya perubahan dan pengembangan kompetensi guru pada satuan sekolah atau pendidikan (Astuti, 2019).

### **Upaya Yang Dapat Dilakukan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Mengatasi Berbagai Kendala Supervisi Akademik**

Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu lembaga sekolah terutama dalam supervisi akademik guru yang mana dengan adanya supervisi akademik diharapkan guru-guru mampu menjalankan tugasnya profesinya dengan maksimal agar tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, membina tenaga kependidikan dan pendayagunaan sekaligus memelihara sarana dan prasarana (Mulyati, 2022). Adapun upaya-upaya dalam mengatasi kendala dalam mengembangkan profesionalisme guru adalah sebagai berikut (Arum, 2007):

- 1) Berusaha melengkapi sarana dan prasarana  
Kepala sekolah berusaha dalam melengkapi fasilitas guru agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik di kelas.
- 2) Bersikap luwes dan berkomunikasi yang baik  
Bersikap luwes dan berkomunikasi yang baik dengan guru dan staf Kepala sekolah ketika memberikan pembinaan selalu berhati-hati ketika berbicara. Kepala sekolah berusaha bersikap luwes dan berkomunikasi dengan baik dengan guru agar pengarahan yang diberikan dapat diterima.
- 3) Mencari sumber dana  
Sumber dana yang kuat merupakan kunci keberhasilan pengembangan profesionalisme guru. Untuk memperkuat finansial sekolah maka dibutuhkan sumber dana lain, hal ini bisa diperoleh dari dukungan masyarakat serta wali murid dan guru yang bersinergi untuk memberikan bantuan dana.
- 4) Memotivasi guru untuk mengikuti berbagai perkembangan  
Dengan memotivasi para guru bahwa mengikuti perkembangan atau perubahan

# **PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR KEGIATAN SUPERVISI AKADEMIK**

zaman merupakan tambahan pengetahuan yang dapat memperkaya wawasannya.

## **5) Memotivasi guru untuk berprestasi**

Dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan tidak dapat dilepaskan kaitannya dari dorongan untuk mencapai suatu keberhasilan atau prestasi.

## **6) Menumbuhkan kreativitas guru**

Kepala sekolah mendorong guru untuk selalu mencari cara bagaimana agar proses belajar mencapai hasil sesuai dengan tujuan, serta berupaya menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam membelajarkan dengan tuntutan pencapaian tujuan. Dengan kreativitas maka memungkinkan guru yang bersangkutan menemukan bentuk-bentuk membelajarkan yang sesuai terutama dalam memberi bimbingan, rangsangan, dorongan, dan arahan agar siswa dapat belajar secara efektif.

## **7) Melakukan pengawasan**

Supervisor mengawasi guru saat proses belajar membelajarkan berlangsung melalui upaya menganalisis berbagai bentuk tingkah laku pada saat melaksanakan program belajar membelajarkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Supervisor merupakan orang yang melaksanakan fungsi supervisi pada suatu kegiatan kepala sekolah adalah supervisor di dalam suatu sekolah. Sebagai supervisor kepala sekolah bertugas membina sekolahnya agar berhasil mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan dan harus mampu mengurus dan mengkoordinir segala kegiatan Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Tujuan supervisi akademik yaitu membantu guru mengembangkan profesinya, pribadinya, sosialnya. Fungsi supervisi adalah sebagai sarana untuk peningkatan dan pengembangan profesionalitas guru agar dapat bekerja secara profesional sesuai dengan tuntutan profesinya. Kepala sekolah sebagai supervisor harus mengetahui perannya dengan baik untuk melaksanakan kegiatan supervisi akademik kepala sekolah dalam dimensi supervisi harus memiliki beberapa kompetensi, yaitu:

1. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan

- profesionalisme guru.
2. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
  3. Menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Upaya upaya-upaya dalam mengatasi kendala dalam mengembangkan profesionalisme guru yakni Berusaha melengkapi sarana dan prasarana, Bersikap luwes dan berkomunikasi yang baik, Mencari sumber dana, Memotivasi guru untuk mengikuti berbagai perkembangan, Memotivasi guru untuk berprestasi, Menumbuhkan kreativitas guru, Melakukan pengawasan.

### **Saran**

Sebagai seorang supervisor seorang kepala sekolah wajib untuk memahami perannya dengan baik agar kegiatan supervisi akademik yang dilakukannya menjadi efektif dan efisien. Oleh karena itu disini penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah, diharapkan kepala sekolah memahami kegiatan supervisi akademik dengan baik dan lebih bervariasi lagi dalam menerapkan teknik supervisi agar tercapai tujuan supervisi akademik.
2. Guru, bagi guru harus berupaya dengan baik dalam meningkatkan kompetensinya dan meningkatkan prestasi belajar siswa dengan baik.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., Susanti, D. F., Imron, A., & Rochmawati, R. (2022). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 179. <https://doi.org/10.25157/wa.v9i2.7639>
- Ali, J. H. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Ipa Pada Sdn Roja 1 Ende. *Jurnal Dinamika Sains*, 3(1), 50–56.
- Arini Yahdillah, Wahidmurni, & Indah Aminatuz Zuhriyah. (2024). Supervise dan Pengawasan dalam Pendidikan. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 50–65. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.2094>

## **PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR KEGIATAN SUPERVISI AKADEMIK**

- Arum, wahyu sri ambar. (2007). UPAYA MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU KEHIDUPAN BANGSA Wahyu Sri Ambar Arum. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 16(8), 1–9.
- Asifa, P., & Afriansyah, H. (2020). Proses dan Teknik Supervisi Pendidikan. *Jurnal Teknik Supervisi*, 1(1), 1–11.
- Astuti. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 435–449. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v5i1.79>
- Basuki. (2020). Evaluasi dan Supervisi Standar Kepala Sekolah dalam Peningkatan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(2), 76–87. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v1i2.166>
- Dharma, S. (2008). *Metode dan Teknik Supervisi*. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Dini, A. (2019). *Supervisi Kepala Madrasah: Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah* (1st ed.). Kreasi Cendekia Pustaka.
- Gojali, U. & I. (2010). *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. IRCiSoD.
- Hutomo, W. A. dan T. A. N. (2019). Artikel Administrasi dan Supervisi Pendidikan. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, 1–12.
- Kholipah, A. S. & S. (2018). *Supervisi Pendidikan (Teori dan Pengaplikasian)* (Anton Hastono (ed.); 1st ed.). Swalova Publishing.
- Maksun, N. (2020). *Supervisi Akademik (Studi Peningkatan Kinerja Guru MI Dalam Pengembangan Bahan Ajar)* (1st ed.). CV. Pilar Nusantara.
- Mataheru, F. (2000). *Prinsip-prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Usaha Nasional.
- Mulyati, A. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan. *Jurnal El-Idarah Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 1–16. <https://journal.parahikma.ac.id/el-idarrah>
- Sopian, M. (2019). Teknik-Teknik Dalam Supervisi Pendidikan. *Disertasi*, 1(1), 1–15. <https://osf.io/5wcet/>
- Sudiana, N. (2020). *Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru (Teori Dan Praktik)* (S. Muhlis (ed.)). CV. Adanu Abimata.
- Supriatman, M. (2019). PELAKSANAAN TEKNIK SUPERVISI INDIVIDUAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI IMPLEMENTASI KERJA KEPENGAWASAN (Studi Kasus pada Sekolah Dasar Islam YAKMI Kecamatan

Pinang Kota Tangerang Tahun 2019). *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 359–366.  
<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.398>

Wawan, D. (2023). *Supervisi Pendidikan: Konsep Dasar Dan Implikasinya* (D. Mulyani Roshanti (ed.); 1st ed.). CV. Sarnu Untung.